

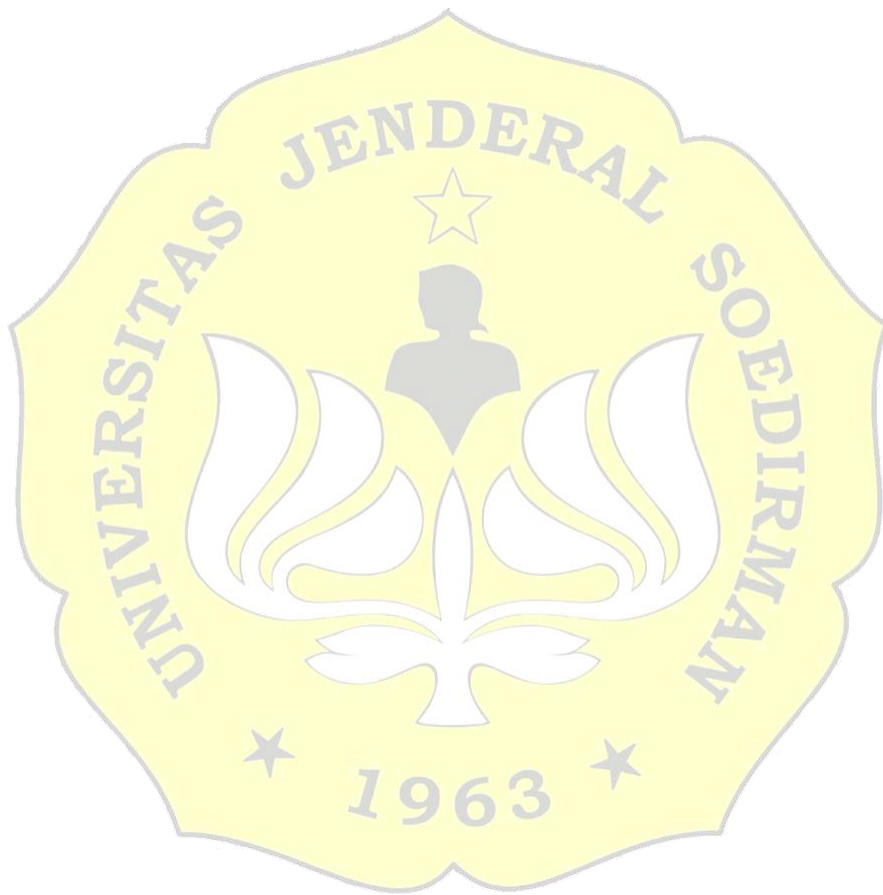
RINGKASAN

Pandemi Covid-19 telah membawa perubahan pada berbagai aspek kehidupan. Praktik pendidikan merupakan salah satu aspek yang terimbas pandemi tersebut. Sejak tahun 2022, pemerintah Indonesia telah memberlakukan kembali pembelajaran tatap muka. Orang tua harus terlibat dalam kegiatan pembelajaran siswa karena siswa mengalami demotivasi belajar yang diakibatkan pandemi Covid-19. Oleh karena itu, orang tua perlu untuk membimbing dan mendampingi belajar. Bagi orang tua siswa miskin, mereka harus berusaha lebih keras untuk terlibat dalam pembelajaran anak. Hal tersebut disebabkan mereka tidak memiliki waktu luang yang cukup banyak untuk membimbing dan mendampingi belajar, tidak memahami materi pembelajaran dengan baik, serta memiliki kondisi ekonomi yang kurang sehingga mereka tidak dapat terlibat secara maksimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterlibatan orang tua siswa miskin pada masa pascapandemi di SDN 2 Cidora.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sasaran utama orang tua siswa miskin SDN 2 Cidora. Sasaran pendukung yang digunakan adalah siswa dan salah satu guru. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Cidora Kecamatan Lumbr Kabupaten Banyumas. Teknik penentuan informan yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria orang tua siswa miskin yang berpenghasilan kurang dari Rp1.000.000 per bulan. Metode pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder, Sumber data primer merupakan hasil wawancara dan hasil observasi. Sumber data sekunder diperoleh dari sumber literasi lain, buku, dan dokumen yang dapat ditelaah. Data-data yang ada kemudian diolah menggunakan teknik Analisis Kualitatif Interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua siswa miskin mendampingi dan membimbing belajar anak semampunya karena mereka tidak memahami materi dengan baik. Mereka menyediakan fasilitas untuk menunjang pembelajaran anak. Selain itu, mereka juga terlibat dalam kegiatan sekolah untuk mengetahui perkembangan belajar anak di sekolah. Pemberian motivasi juga dilakukan supaya anak tetap semangat belajar. Pada pelaksanaan belajar, kendala yang dialami adalah orang tua tidak mampu membimbing secara maksimal. Selain itu, mereka tidak mampu untuk menyediakan HP dan jaringan internet untuk menunjang pembelajaran *blended learning*. Untuk mengatasi hal tersebut, strategi yang digunakan adalah meminta bantuan kepada teman sebaya, saudara kandung anak/kerabat lain, dan kepada guru, serta menyambung wifi saudara dan tetangga.

Kata kunci: Keterlibatan orang tua, siswa miskin, strategi



SUMMARY

The Covid-19 pandemic has brought changes to various aspects of life. Educational practices are one of the aspects affected by the pandemic. Since 2022, the Indonesia government has reinstated face-to-face learning. Parents must be involved in student learning activities because students are demotivated to learn due to the Covid-19 pandemic. Therefore, parents need to guide and accompany learning. For parents of poor students, they have to try harder to be involved in their children's learning. This is because they do not have enough free time to guide and assist learning, do not understand learning materials well, and have poor economic conditions so they cannot be maximally involved. Therefore, this study aims to describe the involvement of parents of poor students in the post-pandemic period at SDN 2 Cidora.

This research is conducted using qualitative research methods with the main informants are parents of poor students at SDN 2 Cidora. The supporting informants used are students and one of the teachers. The research location is in Desa Cidora, Kecamatan Lumbir, Kabupaten Banyumas. The informant choosing technique used is purposive sampling with the criteria of parents of poor students who earn less than Rp1,000,000 per month. Data collection methods are observation, documentation, and interviews. The data sources used are primary and secondary data sources. Primary data sources consist the results of interviews and observation results. Secondary data sources are obtained from other literacy sources, books, and documents that can be reviewed. The existing data is then processed using the Interactive Qualitative Analysis technique.

The results show that the parents of poor students accompany and guide their children's learning as much as they can because they do not understand the material well. They provide facilities to support their children's learning. In addition, they are also involved in school activities to find out the progress of their children's learning at school. In the implementation of learning, the obstacles experienced are that parents are not able to guide optimally. In addition, they are not able to provide cellphones and internet networks to support blended learning. To overcome this, the strategies used are asking for help from peers, children's siblings/other relatives, and teachers, as well as connecting to the wifi of relatives and neighbors.

Keywords: Parental engagement, destitute students, strategy

